

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kolaboratif pada siklus I kurang mencapai standar minimal yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus II). Hal ini dapat dilihat dari nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I yang mendapat nilai kurang aktif ada 16 orang (80%), cukup aktif dan sangat aktif tidak ada (0%) dan aktif hanya 4 orang (20%). Dan pada siklus II terbukti mengalami peningkatan yang terlihat pada nilai aktivitas belajar yang tidak aktif tidak ada, yang cukup aktif tidak ada, aktif 13 orang (65%) dan sangat aktif 7 orang (35%).
2. Hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kolaboratif adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 58 meningkat menjadi rata-rata 86 pada siklus II dengan mengalami peningkatan sebesar 48 %. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti penerapan model pembelajaran kolaboratif pada materi pekerjaan struktur dan non struktur serta perhitungan pekerjaan struktur dan non struktur mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar RAB Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Siatas Barita.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif memperoleh hasil belajar RAB lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional. Dengan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini, maka model pembelajaran kolaboratif ini dapat dijadikan sebagai pilihan metode pembelajaran bagi guru khususnya guru standart kompetensi RAB dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan mengembangkan pola pikir dan keterampilannya lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan model pembelajaran Konvensional yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan model pembelajaran kolaboratif menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut aktivitas siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa setiap kali sebelum pembelajaran dimulai.
2. Situasi ruang belajar harus menarik dan menantang sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Guru harus melatih keterampilan dan mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.
4. Bagi guru khususnya guru standart kompetensi RAB sebaiknya menggunakan model pembelajaran kolaboratif sebagai salah satu alternative dalam mata pembelajaran RAB untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam standart kompetensi RAB.
5. Siswa harus lebih serius dalam mendalami materi pembelajaran dan lebih sering melakukan kerja kelompok dalam membahas materi.
6. Siswa lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan model kolaboratif.
7. Pihak sekolah harus menambah referensi materi yang akan diajarkan sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti dapat menggunakan judul yang sama namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas.